

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan dalam dunia industri manufaktur semakin ketat, karena suatu jenis barang diproduksi oleh beberapa perusahaan manufaktur yang berbeda. Perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif untuk menghadapi persaingan tersebut agar dapat bertahan dalam dunia industri. Konsumen tentunya memiliki harapan bahwa produk yang dibeli memiliki kondisi yang baik serta terjamin dan memiliki keleluasaan untuk memilih perusahaan manufaktur mana yang dapat memenuhi harapan tersebut.

Kualitas sangat berperan penting dalam kelangsungan sebuah industri manufaktur, bahkan kualitas produk menjadikan tolak ukur untuk menilai kematangan industri manufaktur dalam menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan tingkat konsistensi yang tinggi terhadap produk yang berkualitas akan meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen. Hal ini penting untuk dapat bersaing dengan kompetitor yang sejenis.

Namun, meskipun proses produksi telah dijalankan dengan baik, pada kenyataannya seringkali masih ditemukan ketidaksesuaian *standart* antara produk yang dihasilkan dengan produk yang diharapkan. Dimana produk yang dihasilkan belum memenuhi standart atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan / kecacatan produk. Perusahaan harus melakukan konsolidasi untuk mencegah dan mengurangi tingkat kecacatan produk agar produk yang dihasilkan tetap terjaga kualitasnya, karena dari konsumen merupakan indikasi bahwa terjadi ketidaksesuaian atau ketidakpuasan konsumen terhadap produsen.

CV Panca Gemilang merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri kemasan plastik yang memiliki visi dan misi menjadi perusahaan kemasan plastik kelas dunia yang fokus memberikan pelayanan terbaik dengan menjalin kebersamaan dan memberikan kemudahan bertransaksi kepada *customer*. CV Panca Gemilang didirikan pada tahun 2002 yang dipimpin oleh bapak wirya. CV

Panca Gemilang terletak di Jl. Semarang- Purwodadi No.223, Jrahah, Kembangarum, Kec. Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567. Ada 3 jenis produk yang dihasilkan oleh CV Panca Gemilang, jenis produk pertama yaitu *high density polyetilent* (HDPE/Kantong Kresek), jenis produk yang kedua yaitu *polypropilent* (PP/Plastik es dan sejenisnya) dan jenis produk yang ketiga adalah sedotan. Jenis produk yang memiliki permintaan paling tinggi adalah *high density polyetilent* (HDPE/Kantong Kresek).

Permasalahan yang sering terjadi yaitu ketidaksesuaian spesifikasi produk kemasan plastik yang dihasilkan oleh CV. Panca Gemilang, sehingga banyak konsumen yang *complain* ke pabrik dengan jumlah *complain* total sebesar 7 *customer* dengan rincian 5 *customer* kecil dan 2 *customer* besar. Kategori *customer* pada CV. Panca Gemilang terbagi menjadi 2, yakni *Customer* besar dan *customer* kecil. Perbedaan *Customer* besar dan kecil yaitu terletak pada kuantitas pemesanannya, jika kuantitas pemesanannya melebihi 10 ton maka tergolong *Customer* besar, sedangkan jika kuantitas pemesanannya kurang dari 10 ton maka tergolong *Customer* kecil. Adanya kategori *customer* ini bertujuan untuk memprioritaskan mana *customer* yang akan didahulukan Cv. Panca Gemilang. *Customer* yang memiliki tingkat pemesanan produk paling tinggi adalah *customer* yang paling diprioritaskan, sehingga jika ada *complain* pada *customer* tersebut maka langsung segera ditangani oleh pabrik.

Ada beberapa jenis kecacatan produk kemasan plastik yang dihasilkan CV. Panca Gemilang diantaranya yaitu cacat lebar merupakan jenis kecacatan dimana produk memiliki dimensi lebar yang berbeda dengan keinginan atau order dari *konsumen*. Yang kedua yaitu cacat permukaan merupakan jenis kecacatan dimana terjadi kesalahan antara bagian luar dan bagian dalam harusnya adalah bagian yang tidak mengkilap atau bagian dalam sama luar sama-sama mengkilap, namun karena kesalahan bisa jadi bagian yang mengkilap malah didalam, sehingga bagian tersebut akan sulit untuk dilas. Yang ketiga yaitu cacat lipat merupakan jenis kecacatan dimana produk memiliki dimensi lebar atas dan bawah yang berbeda serta lebar kanan dan kiri yang berbeda sehingga jika dilipat akan tidak pas dan tidak rapi.

Yang keempat yaitu cacat warna merupakan jenis kecacatan dimana tingkat kecerahan warna pada plastik tidak sama atau tidak rata. Dan yang terakhir yaitu cacat getas merupakan jenis kecacatan dimana tingkat kekuatan plastik yang kurang atau plastik sangat mudah sobek apabila ditarik. Masing-masing jenis cacat produk memiliki jumlah kecacatan yang berbeda-beda, yang dihitung dalam satuan ton. Berikut ini merupakan data terkait jenis kecacatan produk kemasan plastik jenis HDPE.

**Tabel 1. 1** Data Jenis Kecacatan Produk Kemasan Plastik Jenis HDPE

Bulan	Total Jenis Cacat Produk Kemasan Plastik (Ton)					Total Kecacatan (Ton)	Jumlah Produksi (Ton)	Presentase Kecacatan
	Cacat Lebar	Cacat Permukaan	Lipat	Warna	Getas			
Januari	27,25	16,03	23,65	32,02	32,25	131,2	560,3	23%
Februari	29,4	19,65	24,4	27,75	9	110,2	503,2	21%

Berdasarkan pada data tersebut, pada bulan Januari, cacat lebar sebesar 27,25 ton, cacat permukaan sebesar 16,03 ton, dan sebagainya dengan total kecacatan pada bulan Januari sebesar 131,2 ton. Dengan jumlah produksi pada bulan Januari sebesar 560,3 ton, maka presentase kecacatan produk pada bulan Januari sebesar 23%. Sedangkan pada bulan Februari, cacat lebar sebesar 29,4 ton, cacat permukaan sebesar 19,65 ton, dan sebagainya dengan total kecacatan pada bulan Februari sebesar 110,2 ton. Dengan jumlah produksi pada bulan Februari sebesar 503,2 ton, maka persentase kecacatan produk pada bulan Februari sebesar 21%. Sedangkan berdasarkan informasi dari Manager Produksi, dikatakan bahwa dalam sehari jumlah produksi dengan rata-rata sebesar 25 ton produk, perusahaan memberikan batas standar kecacatan sebesar 5 ton. Sehingga diperoleh persentase batas kecacatan produk sebesar 20%. Sehingga bisa dikatakan kecacatan pada bulan-bulan tersebut sudah melebihi batas standar kecacatan, karena pada bulan Januari terdapat kecacatan sebesar 23% dan pada bulan Februari terdapat kecacatan sebesar 21%.

Seluruh kecacatan-kecacatan yang terjadi diatas menyebabkan biaya produksi yang membengkak dan berakibat pada kerugian pabrik. Meskipun

kecacatan-kecacatan produk tersebut sering terjadi, namun selama ini perusahaan belum melakukan penanganan untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga masalah yang serupa seringkali terjadi. Selain itu, dampak yang ditimbulkan dari kecacatan tersebut menyebabkan kurangnya kepercayaan dari konsumen dikarenakan produk tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Sehingga dikhawatirkan akan terjadi penurunan permintaan konsumen dan penurunan omzet, oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengurangi tingkat kecacatan produk dengan menganalisis penyebab kecacatan produk tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah cacat produk yang dihasilkan relative tinggi sehingga perlu dilakukan identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecacatan produk yang terjadi pada CV Panca Gemilang untuk dianalisa lebih lanjut agar diketahui akar penyebab masalah yang ada. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui besarnya kerugian yang disebabkan karena kecacatan produk serta memberikan usulan perbaikan yang tepat digunakan oleh perusahaan agar dapat meminimalisir terjadinya kecacatan produk, sehingga dapat meminimalisir dampak kerugian yang terjadi.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar tidak menyimpang maka diperlukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilakukan pada CV Panca Gemilang
2. Data yang digunakan mulai dari data kecacatan produk kemasan plastik, data biaya bahan baku, data jumlah produksi kemasan plastik, data proses produksi dokumentasi, observasi, *interview* atau wawancara yang dilakukan di CV Panca Gemilang.
3. Fokus penelitian dilakukan pada kecacatan produk kemasan plastik jenis HDPE (*High Density Poly Etilent*) dan kerugian yang terjadi pada CV Panca Gemilang.

4. Penelitian hanya pada proses-proses yang terindikasi sebagai penyebab terjadinya produk cacat dan kerugian pada CV Panca Gemilang
5. Pengambilan data ini dilakukan pada bulan januari-februari 2020

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecacatan produk yang terjadi pada CV. Panca Gemilang
2. Mengidentifikasi nilai kerugian yang ditimbulkan dari kecacatan produk plastik (HDPE)
3. Merekomendasikan perbaikan yang harus dilakukan untuk pabrik agar dapat meminimalisir terjadinya kecacatan produk, sehingga dampak kerugian yang terjadi dapat diminimalisir

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berikut ini merupakan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi perusahaan  
Dengan adanya penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh CV Panca Gemilang dalam pemilihan perbaikan dalam target yang tepat.
- b. Bagi Mahasiswa  
untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.